

**INTERFERENSI BAHASA OGAN DALAM KARANGAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 SIRAH PULAU PADANG**

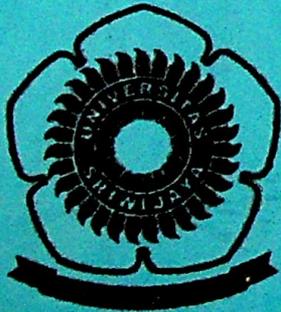
SKRIPSI OLEH :

NURBITA

Nomor Induk Mahasiswa 56081002034

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG
TAHUN 2010**

5
372.607
NUR
1
C-101908
2010

**INTERFERENSI BAHASA OGAN DALAM KARANGAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 SIRAH PULAU PADANG**



SKRIPSI OLEH :

NURSITA

Nomor Induk Mahasiswa 56081002034

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG
TAHUN 2010**

P e r s e m b a h a n :

- *Suamiku tercinta, Rahman Tamin yang selalu memberi motivasi dan dukungan*
- *Ibunda tercinta yang senantiasa mendoakanku*
- *Kedua anakku, Ramdani dan Putri Dewi yang selalu bersabar*
- *Saudara-saudaraku yang tercinta yang mengharapkan keberhasilanku, dan*
- *Sahabat-sahabatku angkatan 2008 yang selalu bersama dalam suka dan duka.*

Motto:

“Barangsiapa beramal saleh, maka untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan maka untuk dirinya sendiri, kemudian kamu dikembalikan kepada Tuhanmu” (Q.S.Aljaatsiyah:15)

**INTERFERENSI BAHASA OGAN DALAM KARANGAN SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2 SIRAH PULAU PADANG**

DILEH:

UNIVERSITA

NOMOR INDUK MAHASISWA 56081002034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Strata 1

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd

NIP 195901171983031014



Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd

NIP 196803051994121002

**Disahkan
a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd

NIP 196112061989032003

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 21 Agustus 2010

1. Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd


.....

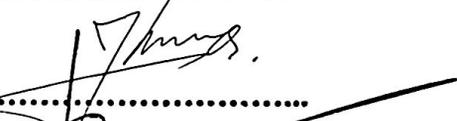
2. Anggota : Drs. R.H.M Ali Masri, M. Pd


.....

3. Anggota : Drs. H. Suhardi Mukmin, M. Hum


.....

4. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd

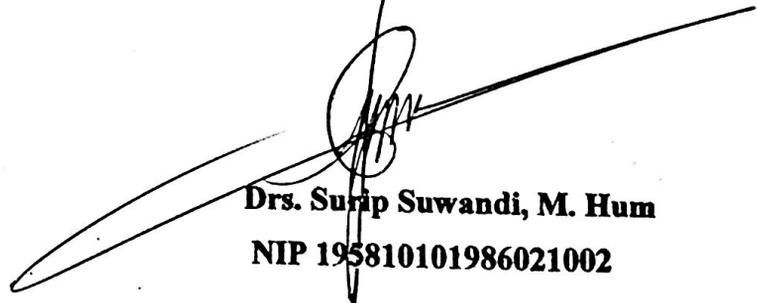

.....

5. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M. Hum


.....

Palembang, 21 Agustus 2010

**Diketahui oleh,
Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Ketua,**



Drs. Surip Suwandi, M. Hum

NIP 195810101986021002

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu dan syarat guna mencapai gelar sarjana (SI) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para Dosen Pembimbing Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd dan Drs. R.H.M.Ali Masri, M. Pd yang telah sangat banyak membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd dan Ketua Program Studi Drs. Surip Suwandi, M.Hum yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam pengurusan administrasi pelaksanaan penelitian ini.

Terkait dengan proses pengambilan data, penulis mengucapkan terima kasih untuk Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kepala SMP Negeri 2 Sirih Pulau Padang yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dilaksanakan dengan baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita sebagai mahasiswa dan sebagai calon pendidik.

Palembang, Juni 2010

Penulis,

Nursita

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Interferensi	5
2.2 Alih Kode dan Campur Kode	7
2.3 Bahasa Ogan	8
2.4 Pengaruh Bahasa Pertama dalam Pembelajaran Bahasa Kedua.....	9
2.5 Pengaruh Lingkungan dalam Pembelajaran Bahasa Kedua	11
2.5.1 Pengaruh Lingkungan Formal	11
2.5.2 Pengaruh Lingkungan Informal	11
2.6 Pemerolehan Bahasa	12
2.7 Kata	13
2.7.1 Kata Kerja (Verba).....	13
2.7.2 Kata Benda (Nomina)	13
2.7.3 Kata Sifat (Adjektiva)	14
2.7.4 Kata Bilangan (Numeralia)	14
2.7.5 Kata Keterangan (Adverbia)	14
2.7.6 Kata Depan (Preposisi)	14
2.7.7 Kata Ganti (Pronomina)	14
2.7.8 Kata Sandang (Artikula)	14
2.7.9 Kata Penghubung (Konjungsi)	15
2.7.10 Kata Seru (Interjeksi)	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Pendekatan	16
3.2 Metode	16
3.3 Populasi dan Sampel	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17

3.4.1 Tes Mengarang	17
3.4.2 Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Deskripsi Data	19
4.2 Interferensi Kata	19
4.2.1 Kata Benda (Nomina)	19
4.2.2 Kata Kerja (Verba).....	23
4.2.3 Kata Sifat (Adjektiva).....	29
4.2.4 Kata Penghubung (Konjungsi).....	35
4.2.5 Kata Keterangan (Adverbia).....	37
4.3 Pembahasan	40
4.3.1 Kata Benda (Nomina)	40
4.3.2 Kata Kerja (Verba)	41
4.3.3 Kata Sifat (Adjektiva)	43
4.3.4 Kata Penghubung (Konjungsi)	45
4.3.5 Kata Keterangan (Adverbia)	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

1. Populasi dan Sampel Penelitian	17
2. Padanan Kata Benda dalam Bahasa Siswa, Bahasa Ogan, dan Bahasa Indonesia	20
3. Bentuk Kata Benda yang Digunakan Siswa	22
4. Padanan Kata Kerja pada Bahasa Siswa, Bahasa Ogan, dan Bahasa Indonesia	24
5. Penggunaan Prefiks dalam Bahasa Ogan.....	26
6. Padanan Kata Kerja Bentuk Jadian dalam Bahasa Siswa, Bahasa Ogan dan Bahasa Indonesia.....	27
7. Bentuk Kata Kerja yang Digunakan Siswa.....	28
8. Padanan Kata Sifat Dasar dalam Bahasa Siswa, Bahasa Ogan, dan Bahasa Indonesia	30
9. Bentuk Kata sifat Bentuk Jadian yang Digunakan Siswa	32
10. Padanan Kata Sifat Bentuk Jadian dalam Bahasa Siswa, Bahasa Ogan dan Bahasa Indonesia	33
11. Bentuk Kata Sifat Bentuk Jadian yang Digunakan Siswa	34
12. Padanan Kata Penghubung pada Bahasa Siswa, Bahasa Ogan, dan Bahasa Indonesia.....	35
13. Bentuk Kata Penghubung yang Digunakan Siswa	37
14. Padanan Kata Keterangan pada Bahasa Siswa, Bahasa Ogan, dan Bahasa Indonesia	38
15. Bentuk Kata Keterangan yang Digunakan Siswa	39
16. Kata Benda Bentuk Dasar yang Digunakan Siswa.....	40
17. Kata Kerja Bentuk Dasar Yang Digunakan Siswa	41
18. Kata Kerja Bentuk Jadian yang Digunakan siswa	42
19. Kata Sifat Bentuk Dasar yang Digunakan Siswa	44
20. Kata Sifat Bentuk Jadian yang Digunakan Siswa	45
21. Kata Penghubung yang Digunakan Siswa dalam Karangan	46
22. Kata Keterangan yang Digunakan Siswa dalam Karangan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Contoh Karangan Siswa**
- 2. Usul Judul Skripsi**
- 3. SK Pembimbing**
- 4. Kartu Bimbingan**
- 5. Surat Permohonan**
- 6. Surat Izin Penelitian**

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang dari adanya proses pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua di sekolah masih mengalami hambatan-hambatan. Hambatan yang paling umum adalah adanya kesalahan yang dibuat oleh siswa. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah interferensi bahasa Ogan dalam karangan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sirah Pulau Padang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi berupa deskripsi yang relatif lengkap tentang gejala interferensi bahasa Ogan terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas VII. Populasi dan sampel adalah siswa kelas VII yang berjumlah 160 siswa pada tahun pelajaran 2009 / 2010. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengumpulan data dengan mempergunakan tes mengarang. Siswa diberi tugas mengarang dengan memilih salah satu dari lima tema yang telah ditentukan. Pengolahan data dari penelitian ini dengan mendeskripsikan interferensi kosakata yang terdapat dalam karangan siswa, yang meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, kata penghubung, dan kata keterangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesamaan dan kemiripan antara bahasa yang diproduksi siswa dengan bahasa Ogan. Ini berarti terdapat interferensi bahasa Ogan dalam karangan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sirah Pulau Padang pada kosakata.

Kata Kunci: *interferensi, bahasa Ogan*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah sebagai berikut : (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun secara tulis, (2) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (3) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan (4) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (KTSP, 2007).

Penggunaan bahasa di sekolah pada hakikatnya bertujuan agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Tarigan (1990:2) menggunakan bahasa pada dasarnya tujuan akhir pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah agar siswa mampu berbahasa, baik dari aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh sebab itu, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah perlu mendapatkan perhatian.

Dari temuan di lapangan, siswa SMP Negeri 2 Sirih Pulau Padang kelas 7 Kabupaten OKI, dalam pelajaran menulis karangan siswa sering menemui kesulitan dalam penyampaian ide dan gagasan. Selain itu, adanya interferensi bahasa daerah juga mendukung rendahnya hasil karangan siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Sirih Pulau Padang ini.

Proses pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua di sekolah masih mengalami hambatan-hambatan, yang paling umum adalah adanya kesalahan yang dibuat siswa. Kesalahan yang dibuat siswa terjadi pada semua tatanan linguistik, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon. Berbagai kesalahan tersebut harus disikapi dengan bijak. Intinya, kesalahan berbahasa yang dianggap wajar dalam setiap

proses pembelajaran harus segera diatasi agar tidak terjadi terus menerus atau berulang pada pemelajar lainnya.

Selain hal di atas, bahasa pertama juga memberikan pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran bahasa kedua. Pengaruh tersebut dalam bentuk interferensi (Chaer; 400:121). Kesamaan atau kemiripan antara bahasa akan memberikan pengaruh positif. Artinya, pemelajar akan lebih mudah menguasai bahasa sasaran. Perbedaan yang besar antara bahasa pertama dan bahasa kedua akan memberikan pengaruh negatif. Artinya, pemelajar akan mengalami kesulitan atau hambatan dalam menguasai bahasa sasaran. Pengaruh bahasa pertama yang akan diawali dalam penelitian ini adalah pengaruh negatif bahasa pertama siswa dalam hal ini bahasa Ogan, dalam bentuk error, mistake dan lapse.

Pengaruh dalam ragam lisan dapat dilihat dari adanya kesalahan pengucapan, sedangkan dalam ragam tulisan pengaruh tersebut dapat dilihat dan sistem bahasa tulis yang digunakan siswa, baik dari fonologi, morfologi, sintaksis, maupun leksikon. Kesalahan penggunaan struktur dalam ragam tulis disebabkan kurangnya menguasai kaidah-kaidah gramatikal bahasa Indonesia. Berikut ini dua kalimat yang penulis ambil dari karangan Ade Sujana siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Sirah Pulau Padang.

Contoh : Tiba-tiba rantai sepeda saya *picat*.

Kami sudah sampai di *ruma sekola*.

Contoh di atas menunjukkan adanya interferensi bahasa daerah dalam hal ini bahasa Ogan terhadap produksi kalimat bahasa kedua siswa. Perbaikan terhadap kesalahan bahasa tulis siswa harus sesuai dengan ejaan dan struktur bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, dipandang perlu untuk melakukan penelitian terhadap kesalahan berbahasa anak dalam proses penguasaan bahasa kedua.

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa yang terjadi dalam proses pemerolehan bahasa kedua telah banyak dilakukan, terutama dengan membandingkan bahasa pertama dan bahasa kedua (bahasa Indonesia). Lindawati (1988:98) menyimpulkan adanya pengaruh bahasa Ogan dalam bentuk pemakaian kosakata

pada karangan bahasa Indonesia. Penelitian tersebut tersebut dilakukan terhadap siswa SMP Negeri Inderalaya. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Wagiyah (1997) yang berjudul "Pengaruh Bahasa Pertama Terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Siswa Kelas Lima SD Negeri 4 Tanjung Seteko Kec. Inderalaya Kab. Ogan Ilir. Berbagai penelitian di atas menyimpulkan bahwa bahasa pertama (BI) mempengaruhi pemerolehan bahasa kedua siswa.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh In Indriani (2006) yang berjudul "Pengaruh Bahasa Pertama, Usia, dan Tingkat Kelas Terhadap Kesalahan Struktur Sintaksis dalam Karangan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh bahasa pertama (BI) dalam karangan siswa yang memiliki bahasa pertama yang berbeda-beda, yaitu bahasa Musi, Minang dan Jawa. Untuk usia dan tingkat kelas tidak ada pengaruh terhadap kesalahan struktur sintaksis B2 siswa.

Selain itu, penelitian ini pernah pula diteliti oleh Nihlah (2000) yang berjudul Interferensi Bahasa Ogan di Daerah Rambang Lubai dalam karangan Berbahasa Indonesia Siswa SD Negeri 1 Tanjung Kemala Kecamatan Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim, yang menyimpulkan bahwa terdapat interferensi gramatikal bahasa Ogan dalam penggunaan bahasa Indonesia karangan siswa SD Negeri 1 Tanjung Kemala.

Semua hasil penelitian ini akan dipakai sebagai bahan penunjang dalam upaya memerikan interferensi bahasa Ogan dalam karangan berbahasa Indonesia siswa SMP Negeri 2 Sirah Pulau Padang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Bidang interferensi yang diteliti adalah interferensi gramatikal yang dibatasi pada interferensi kosakata sama dengan penelitian sebelumnya, yang berbeda hanya subjek penelitiannya saja.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Alasan penulis memilih SMP Negeri 2 Sirah Pulau Padang sebagai subjek penelitian adalah SMP Negeri 2 Sirah Pulau

Padang mempunyai siswa yang berlatar belakang etnis dan bahasa pertama yang sama, yaitu bahasa Ogan. Selain itu, belum ada yang meneliti di SMP Negeri 2 Sirah Pulau Padang mengenai interferensi ini. SMP Negeri 2 Sirah Pulau Padang ini berlokasi di Desa Pematang Buluran Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir yang jauh dari ibukota kecamatan. Karena agak jauh lokasi SMP ini mengakibatkan kurangnya informasi dan komunikasi, sementara sampai saat ini sebagian wilayah tersebut belum ada listrik.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah interferensi bahasa Ogan dalam karangan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sirah Pulau Padang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan interferensi bahasa Ogan dalam karangan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sirah Pulau Padang Kec. Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengetahui daerah kesalahan yang banyak dilakukan siswa sebagai pengaruh bahasa Ogan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam menentukan faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan bahasa tulis dalam proses pembelajaran bahasa kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Z.A. dkk. 1985. *Kamus Ogan – Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aliana, Zainul Arifin. 2003. Bahasa Daerah: Beberapa Topik. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Alwi, Hasan. Soejono dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, dan Anton M. Moeliono. 2003 *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arif, R.M. Abdul Majid, Sutari Harifin Baharudin Nur, 1984. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Ogan*. Jakarta Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2002. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ellis, Rod. 1995. *Understanding Second Language Acquisition*. Oxford: University Press.
- <http://www.damandiri.or.id/file/rininurhajuunair-pdf> diakses tanggal 25 Pebruari 2010.
- Huda, Nuril dkk. 1981. *Interferensi Gramatikal Bahasa Madura terhadap Bahasa Indonesia Tulis Murid Kelas VI Sekolah Dasar Jawa Timur*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Indriani. Iin.2006. Pengaruh Bahasa Pertama, Usia dan Tingkat Kelas Terhadap Kesalahan Struktur Sintaksis dalam Karangan Siswa Sekolah Dasar Negeri Kec. Betung Kab. Banyuasin. Skripsi tidak diterbitkan. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. 2007. Jilid I untuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: PT. Binatama Raya.
- Moeliono, Anton M. dan Dardjowidjojo (Ed). 1988. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Mustafa, Zulkarnain dkk. 1979. *Struktur Bahasa Ogan*. Laporan Penelitian. Palembang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Selatan.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Nihlah, 2000. Interferensi Bahasa Ogan di Daerah Rambang Lubai dalam Karangan Berbahasa Indonesia Siswa SD Negeri 1 Tanjung Kemala Kecamatan Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim. Skripsi tidak diterbitkan. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Pateda, Mansur. 1990. *Aspek-Aspek Psikolinguistik*. Ende: Nusa Indah.
- Ramlan, M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono
- Ramlan, M. 1983. *Morfologi: Suatu Tinjauan Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: CV. Karyono
- Sayuti, Husin. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Soewito, 1983. *Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Kenary Offset.
- Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penulisan Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Waridah, Ernawati. 2008. *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Bandung: Kawan Pustaka
- van Lier, Leo. 1990. *the Classroom and The Language Learner*. New York: Longman.